

Kajian Pendahuluan Inventarisasi Jenis Ikan Di Muara Sungai Jeneberang Makassar

Preliminary Study Inventory of Fish Species in The River Estuary of Jeneberang Makassar

Hamka Lodang*, Dian Anggraeni, Nani Kurnia, Andi Asmawati Azis

Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar
email: hamka.l@unm.ac.id

Abstract: *In general, fish can be found in almost all types of waters both in sea water and freshwater. One of the freshwater ecosystem in South Sulawesi is the Jeneberang River lined from Takalar Regency, Gowa Regency, to Makassar City. The existence of the River Jeneberang has provided enormous benefits for the community, for example in fisheries sector. An inventory of the types of fish that exist in these waters is important to know its types and benefits. This study aims to identify the types of fish found in the estuary area. The research used purposive random sampling method, with a sample of 4 repetitions in each of the selected station. The results showed that there were 6 types of fish representing 4 families. These types of fish are *Toxotes jaculatrix*, *Dermogenys sp.*, *Crenimugil seheli*, *Ambassis interrupta*, and two other species that have not been identified.*

Keywords: *types of fish, estuary.*

1. Pendahuluan

Ikan secara taksonomi merupakan kelompok hewan vertebrata (bertulang belakang) yang hidup di dalam air, bernapas dengan insang dan memiliki sirip sebagai alat gerak (Omar, 2012). Kebanyakan ikan berdarah dingin (ektoterm) yaitu suhu tubuhnya ditentukan oleh suhu lingkungan tempatnya berada. Secara umum ikan memiliki bentuk tubuh yang langsing dan cenderung berbentuk cerutu, berbentuk *streamline*, untuk memudahkan dalam melakukan pergerakan dalam air. Selain itu sebagian besar tubuh ikan ditutupi oleh sisik tetapi terdapat beberapa jenis ikan yang juga tidak memiliki sisik seperti pada ikan sidat (Omar, 2012). Ikan hampir dapat ditemukan di semua tipe perairan di dunia dengan bentuk dan karakter yang berbeda-beda (Adrim, 2010). Ciri-ciri umum dari golongan ikan adalah mempunyai rangka bertulang sejati dan bertulang rawan, mempunyai sirip tunggal atau berpasangan dan mempunyai *operculum*, tubuh ditutupi oleh sisik dan berlendir serta mempunyai bagian tubuh yang jelas antara kepala, badan, dan ekor. Ukuran ikan bervariasi mulai dari yang kecil sampai yang besar. Kebanyakan ikan berbentuk torpedo, pipih, dan ada yang berbentuk tidak teratur (Siagian, 2009).

Ikan sebagai salah satu organisme yang hidup di perairan perlu dijaga kelestariannya. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian ikan yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis ikan tersebut. Identifikasi adalah memberikan identitas suatu individu melalui prosedur-prosedur deduktif ke dalam suatu takson dengan menggunakan kunci determinasi (Fitrah, 2016). Kegiatan identifikasi bertujuan untuk mencari dan mengenal ciri-ciri taksonomi individu yang sangat bervariasi dan memasukkannya ke dalam suatu takson (Omar, 2012). Selain itu untuk mengetahui nama suatu individu atau spesies dengan cara mengamati beberapa karakter atau ciri morfologi spesies tersebut dengan membandingkan ciri-ciri yang ada sesuai dengan kunci determinasi (Layli, 2006).

Secara umum ikan hampir dapat ditemukan di semua tipe perairan baik di perairan air laut maupun perairan air tawar. Salah satu perairan air tawar yang ada di Sulawesi Selatan yaitu Sungai Jeneberang yang ada di Kabupaten Gowa. Sungai Jeneberang merupakan salah satu sungai yang memiliki panjang yaitu 80 km yang

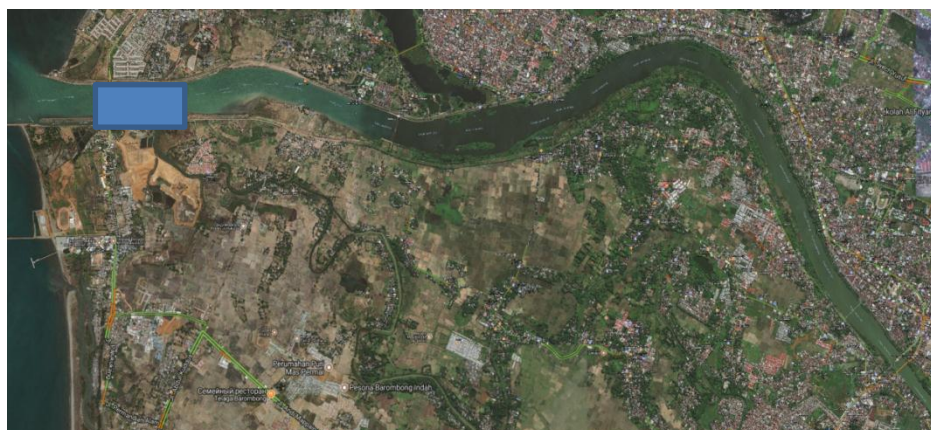
mengalir dari timur ke barat dari Gunung Bawakaraeng dan Gunung Lompobattang menuju ke Selat Makassar. Salah satu sungai yang berada pada Kabupaten Gowa yaitu Sungai Jeneberang. Sungai Jeneberang berada pada posisi antara $4^{\circ} 25' 15,6''$ LS sampai $6^{\circ} 28' 40''$ LS dan $119^{\circ} 20' 20,4''$ BT sampai $120^{\circ} 19' 12''$ BT yang mempunyai luas wilayah sungai 9.389,47 km² dengan potensi air permukaan 13.229 juta m³/tahun dan potensi air tanah 1.504 m³/tahun dan potensi air tanah 1.504 m³/tahun.

Keberadaan sungai jeneberang telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat khususnya pada bidang transportasi, irigasi, pertanian dan perikanan. Akan tetapi data terkait jenis-jenis ikan yang terdapat di sungai Jeneberang masih minim. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis ikan yang ada di muara sungai jeneberang. Batasan wilayah kajian penelitian ini yaitu muara sungai Jeneberang.

2. Metode Penelitian

a) Waktu dan Tempat Penelitian

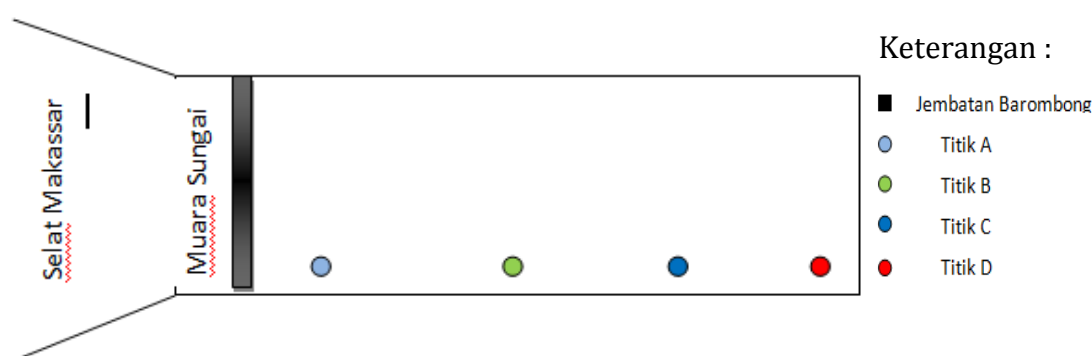
Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 di Sungai Jeneberang bagian hilir tepatnya pada muara sungai Jeneberang yang terletak pada Jembatan Barombong, Tamalate, Kota Makassar (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Penelitian (Tampilan Lokasi Penelitian)

b) Metode Pengambilan Sampel

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jaring dengan ukuran *mesh* yang digunakan berukuran 1 inci dan 1,5 inci. Pada tahapan ini dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Random Sampling* yang didasarkan pada pertimbangan topografi kondisi lingkungan yang aman untuk melakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 4 kali pengulangan di setiap titik, dengan masing-masing titik berjarak ± 10 meter. Pengambilan sampel ini dilakukan pada bagian tepi atau lubuk sungai jeneberang. Berikut adalah bagan titik-titik pengambilan sampel yang dilakukan pada sungai ini.



Gambar 2. Titik-titik Pengambilan Sampel

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini ditemukan 6 jenis ikan yaitu *Toxotes jaculatrix*, *Dermogenys sp.*, *Crenimugil seheli*, *Ambassis interrupta*, *spesies x* dan *spesies y* yang berasal dari 4 famili yaitu *Toxotidae*, *Zenarchopteridae*, *Mugilidae*, dan *Ambassidae*. Adapun jumlah individu terbanyak yaitu berasal dari jenis *Dermogenys sp.* Atau yang dikenal sebagai ikan julung-julung (Tabel 2.) Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan 2 jenis jaring yaitu jarring dengan ukuran 1 inchi dan 1,5 inchi pada setiap titik-titik pengambilan sampel yang telah dilakukan. Adapun pada titik A, jenis ikan yang tertangkap dengan jaring ukuran 1,5 inchi yaitu jenis ikan dari famili *Mugilidae* dan *Ambassidae*. Pada titik B, jenis ikan yang tertangkap dengan jaring 1 inchi yaitu jenis ikan yang berasal dari famili *Zenarchopteridae*. Pada titik C, jenis ikan yang tertangkap dengan jaring 1 inchi yaitu jenis x dan y. kemudian pada titik D, jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring 1 inchi yaitu berasal dari famili *Toxotidae* dan *Zenarchopteridae* (Tabel 3).

Tabel 2. Jenis-jenis Ikan di Perairan Sungai Jeneberang Bagian Muara

No	Jenis	Genus	Famili	Nama Lokal	Jumlah individu
1	<i>Toxotes jaculatrix</i>	<i>Toxotes</i>	<i>Toxotidae</i>	<i>Ikan Sumpit</i>	1
2	<i>Dermogenys sp.</i>	<i>Dermogenys</i>	<i>Zenarchopteridae</i>	<i>Ikan Julung-julung</i>	26
3	<i>Crenimugil seheli</i>	<i>Crenimugil</i>	<i>Mugilidae</i>	<i>Ikan Bealanak</i>	4
4	<i>Ambassis interrupta</i>	<i>Ambassis</i>	<i>Ambassidae</i>	<i>Ikan Beseng-beseng</i>	3
5	<i>Spesies x</i>	-	-	-	2
6	<i>Spesies y</i>	-	-	-	2
Jumlah					38

Tabel 3. Jenis ikan pada titik pengambilan sampel

No	Jenis	Titik A		Titik B		Titik C		Titik D	
		1	2	1	2	1	2	1	2
1	<i>Toxotes jaculatrix</i>	0	0	0	0	0	0	1	0
2	<i>Dermogenys sp.</i>	0	0	16	0	0	0	10	0
3	<i>Crenimugil seheli</i>	0	4	0	0	0	0	0	0
4	<i>Ambassis interrupta</i>	0	3	0	0	0	0	0	0
5	<i>Spesies x</i>	0	0	0	0	2	0	0	0
6	<i>Spesies y</i>	0	0	0	0	2	0	0	0
Jumlah		0	7	16	0	4	0	11	0

Keterangan :

1: Jaring 1 inchi

2: Jaring 2 inchi

Adapun deskripsi jenis-jenis ikan yang ditemukan di perairan sungai jeneberang adalah sebagai berikut:

a. Ikan Sumpit (*Toxotes jaculatrix*)

Ikan Pemanah (*Toxotes jaculatrix*) merupakan anggota famili *Toxotidae* yang memiliki genus tunggal dengan 6 spesies. Kelebihan ikan ini adalah dari cara memburu mangsanya, dimana dari permukaan ikan ini dapat menangkap serangga dari vegetasi yang menjorok ke air dengan menyembrotkan air untuk membuat mereka jatuh sehingga ikan ini juga disebut ikan panah. Tembakan airnya mampu menjatuhkan serangga yang sedang bergelantung di ranting, setelah jatuh ikan ini akan memakannya (Fitrah, 2016). Ikan ini memiliki ciri-ciri berwarna putih atau perak pada tubuh dengan 4 sampai 5 garis pita hitam di bagian atas tubuh, memiliki bentuk mulut yang rahangnya menonjol keluar. Dalam penelitian ini didapatkan ukuran panjang kepala (caput) yaitu 4,8 cm, panjang badan (trunkus) yaitu 10,5 cm dan panjang ekor (kaudal) yaitu 3,2 cm, sehingga panjang total tubuh ikan sumpit yaitu 18,5 cm.



Gambar 5. Ikan Pemanah (*Toxotes jaculatrix*)

b. Ikan Julung-julung (*Dermogenys* sp.)

Ikan Julung-julung (*Dermogenys* sp.) merupakan anggota famili *zenarchopteridae*. Ikan ini banyak ditemukan pada daerah stasiun 1 dengan ciri-ciri yaitu memiliki rahang bawah yang meruncing kedepan, ukurannya lebih panjang dibandingkan rahang atasnya. Bentuk tubuhnya pipih, memanjang seperti pipa atau silindris. Kemudian pada bagian kepala terdapat sisik, memiliki gurat sisi sempurna yang memanjang dari bawah tutup insang dan berakhir di pertengahan pangkal sirip ekor. Jika dilihat lebih teliti maka akan terlihat bintik-bintik gelap pada bagian punggung ikan ini. Hal yang sama juga terdapat pada bagian pangkal sirip dada. Warna sirip ikan ini yaitu berwarna putih keperakan. Dalam penelitian ini didapatkan panjang kepala (caput) yaitu 7,3 cm, panjang badan (trunkus) yaitu 8,4 cm dan panjang ekor (kaudal) yaitu 2,1 cm, sehingga panjang total tubuh ikan julung-julung yaitu 17,8 cm.



Gambar 3. Ikan Julung-julung (*Dermogenys* sp.)

c. Ikan Belanak (*Crenimugil seheli*)

Ikan Belanak (*Crenimugil seheli*) merupakan anggota famili *Mugilidae*. Ikan memiliki bentuk tubuh memanjang, dan pipih. Sirip perut berwarna keperakan, kemudian pada pinggiran belakang sirip ekor berwarna hitam. Memiliki sisik sikloid atau stenoid, ujung rahang atas melengkung ke bawah dan terlihat pada saat mulut ikan belanak tertutup. Dalam penelitiandi dapatkan panjang kepala (caput) yaitu 2,5cm, panjang badan (trunkus) yaitu 11,4 cm dan panjang ekor (kaudal) yaitu 3,7 cm, sehingga panjang total tubuh ikan belanak yaitu 17, 6 cm.



Gambar 4. Ikan Belanak (*Crenimugil seheli*)

d. Ikan Beseng (*Ambassis interupta*)

Ikan Beseng-beseng (*Ambassis interupta*) merupakan anggota famili *Ambassidae*. Ikan ini memiliki bentuk tubuh yang pipih dengan warna putih keperakaan dan terdapat warna kuning pada bagian sirip anal. Ikan ini juga memiliki tipe sisik ganoid dan bentuk ekornya yaitu bercagak. Dalam penelitiandi dapatkan panjang kepala (caput) yaitu 2 cm, panjang badan (trunkus) yaitu 5,8 cm dan panjang ekor (kaudal) yaitu 1,1 cm, sehingga panjang total tubuh ikan beseng-beseng yaitu 8,9 cm.



Gambar 7. Ikan Beseng-beseng (*Ambassis interrupta*)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada perairan Sungai Jeneberang ditemukan 6 spesies yang mewakili 4 Famili. Spesies ikan yang tertangkap adalah *Toxotes jaculatrix*, *Dermogenys sp.*, *Crenimugil seheli*, *Ambassis interrupta*, *spesies x* dan *spesies y*. Ikan yang mendominasi perairan sungai jeneberang bagian hilir tepatnya muara sungai yang berada pada tepian atau lubuk sungai dalam hal jumlah spesies yaitu *Dermogenys sp.*

Referensi

- Adrim, M., Fahmi. 2010. *Panduan Penelitian Untuk Ikan Laut*. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Jakarta.
- Andy Omar, S. Bin. 2012. *Dunia Ikan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang. 2012. Wilayah Administratif. <http://bbwspompenganjeneberang.org/profil/wilayah-administratif/>. Diakses tanggal 28 Januari 2018
- Fitrah, Syah Syawal., Irma Dewiyanti., Thaib, Rizwan. 2016. Identifikasi Jenis Ikan di Perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1(1): 66-81.
- Layli, N. 2006. Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Teleostei yang Tertangkap Nelayan di Wilayah Perairan Pesisir Kota Semarang. Skripsi: Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Siagian, C, 2009. Keanekaragaman dan Kelimpahan Ikan Serta Keterkaitannya Dengan Kualitas Perairan di Danau Toba Balige Sumatera Utara, Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.

